

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN
JARINGAN INFORMASI BERSAMA ANTAR SEKOLAH
BERDASARKAN PSAK NO. 45
(Studi Kasus pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta)**

Munawir¹⁾

Dewi Saptantinah Puji Astuti²⁾

Muhammad Rofiq Sunarko³⁾

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ munawirkalioso@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the application of accounting information system by using JIBAS based on PSAK No. 45 on the Foundation of Nur Hidayah Surakarta and describe the constraints in the implementation of accounting information system by using JIBAS based on PSAK No.45 on the Foundation of Nur Hidayah Surakarta. This research method using case study on Foundation of Nur Hidayah Surakarta. The data type used is qualitative data and quantitative. Data source using primary data and secondary data. Using data collection techniques interviews and documentation. Data analysis techniques using descriptive analysis. Based on the research results obtained the conclusion that the application of the accounting information system by using JIBAS based on PSAK No 45 on the foundation of Nur Hidayah Surakarta done by filling the entire transaction of cash receipts and accounts payable applications JIBAS. In the application of the system of internal control on the programs implemented with JIBAS all documents printed manual for further authorization is performed by the competent authority, so that it can prevent confusion and manipulation of the data by admin JIBAS. Constraints in the implementation of accounting information system by using JIBAS based on PSAK No. 45 on the Foundation of Nur Hidayah Surakarta, namely the lack of training in the use of the Program JIBAS, lack of competence of human resources (HR) and the existence of linkages with Financial Applications JIBAS Academic.

Keyword: *application of accounting information systems, financial systems, JIBAS internal control.*

PENDAHULUAN

Entitas nirlaba atau entitas non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang mencari laba. Entitas nirlaba meliputi organisasi keagamaan, rumah sakit, sekolah negeri, organisasi jasa sukarelawan. Entitas non profit menjadikan sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga, karena semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya adalah dari, oleh, dan untuk manusia. Manajemen entitas nirlaba harus mempertanggungjawabkan sumbangan atau dana yang telah diterima dari berbagai pihak berupa laporan keuangan karena menurut PSAK No. 45 bahwa entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010: 45.1)

Pada dasarnya, tujuan entitas nirlaba mengarah pada manfaat ekonomis, sosial, pendidikan atau spiritual dari individu atau golongan yang tidak memiliki kepentingan dalam kepemilikan

atau investasi pada organisasi. Entitas nirlaba akan dituntut untuk senantiasa menyiapkan rencana-rencana serta program dan penganggarnya secara berkesinambungan. Tuntutan akan akuntabilitas memadai, untuk organisasi non laba bukanlah hal yang mudah, seringkali bendahara entitas nirlaba adalah seseorang yang punya pengalaman dalam bidang akuntansi bisnis, tetapi tidak memiliki pelatihan/ketrampilan khusus dalam akuntansi sosial, sehingga pengelola entitas nirlaba disarankan dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya. Bagi entitas nirlaba, laporan keuangan dibutuhkan untuk memberikan informasi akuntansi bagi para donatur, yayasan, kreditur, anggota organisasi, dan pihak lainnya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan, yaitu dalam kasus ini ialah para donatur dan tidak ditunjukkan dalam bentuk kepemilikan saham, sehingga pelaporan keuangan menjadi hal yang penting bagi entitas ini sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi para pihak yang telah menyediakan sumber daya bagi organisasi guna membangun kepercayaan. Untuk pihak internal tujuan laporan keuangan adalah untuk mengetahui situasi keuangan yang ada dalam organisasi tersebut, sedangkan untuk pihak eksternal bertujuan untuk mengetahui apakah dana yang ada telah dipergunakan dengan baik dan terlampir dalam laporan keuangan organisasi tersebut.

Salah satu entitas nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan di Kota Surakarta adalah Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Yayasan Nur Hidayah Surakarta ini mengelola bidang pendidikan dari tingkat pendidikan PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Oleh karena itu Yayasan Nur Hidayah Surakarta dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menerima bantuan dari pemerintah dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sumbangan pendidikan dari orang tua siswa serta dana hibah dari donatur.

Yayasan Nur Hidayah Surakarta dalam mengelola penerimaan kas dari berbagai pihak tersebut selama ini masih menggunakan sistem pelaporan keuangan manual, hal tersebut jelas tidak efektif dan efisien, karena tujuan dari pelaporan keuangan adalah “menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba” (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010: 45.2). Laporan keuangan yang disusun dengan sistem manual memiliki kelemahan yaitu kurang akurat, tidak tepat waktu, sehingga penyampaian laporan keuangan kepada para pihak yang berkepentingan menjadi terlambat atau sudah tidak relevan.

Yayasan Nur Hidayah Surakarta pada saat ini sudah menggunakan standar akuntansi keuangan khususnya PSAK 45, tetapi dalam penyusunan laporan keuangan masih menggunakan sistem manual. Arus kas yang terjadi di yayasan ini terdiri dari penerimaan yayasan yang berasal dari pendaftaran siswa baru, pembayaran SPP (Sumbangan Pelayanan Pendidikan) bulanan, bantuan operasional sekolah, bantuan siswa miskin dari pemerintah, hibah, dan anggaran rutin bulanan. Pengeluaran yayasan yang terdiri dari pengeluaran operasional yayasan seperti pembayaran gaji untuk para pegawai, pembayaran tagihan-tagihan dan pembelian peralatan atau perlengkapan.

Penenerapan sistem informasi akuntansi pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta sudah dilakukan, hal tersebut ditunjukkan dengan telah disusunnya laporan keuangan setiap bulannya. Di samping itu setiap pengeluaran kas yang terjadi terlebih dahulu diotorisasi oleh pejabat yang berwenang, sehingga dapat menghindari adanya kesalahan. Proses pencatatan pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta sudah memenuhi standar akuntansi, yaitu dilakukan pencatatan jurnal umum dan buku besar. Dalam pembuatan laporan keuangan tersebut, Yayasan Nur Hidayah Surakarta saat ini menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan sebagai media penyimpanan data, pembuatan tabel, dan pengetikan. Pengerjaan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung membutuhkan ketelitian dan waktu yang relatif lama dan sebagai media penyimpanan relatif kurang aman karena dapat digunakan oleh siapa saja.

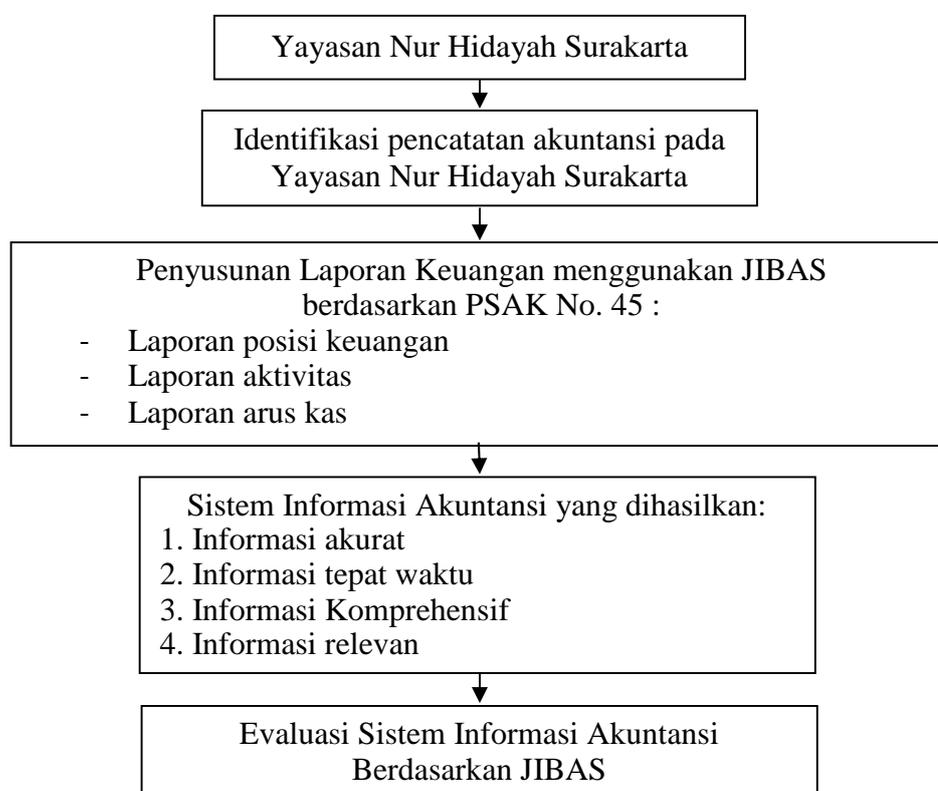
Guna mengatasi permasalahan penyusunan laporan keuangan yang ada di Yayasan Nur Hidayah Surakarta, maka peneliti berusaha melakukan penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) berdasarkan PSAK No. 45. JIBAS merupakan sistem informasi manajemen sekolah yang membantu operasional sekolah mulai dari akademik, keuangan, perpustakaan, pelaporan dan interaksi guru-siswa. Penerapan JIBAS ini diharapkan dapat membantu sekolah mengatur, mengelola dan administrasi data sekolah. Penerapan laporan keuangan untuk entitas nirlaba berdasarkan PSAK No. 45 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010: 45.5).

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Akbar, Rahmawati dan Amrullah (2015) yang meneliti tentang implementasi sistem informasi akademik menggunakan aplikasi JIBAS pada SMA Negeri 9 Padang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar, Rahmawati dan Amrullah (2015) yaitu dalam penelitian ini menggunakan aplikasi JIBAS dikhususkan untuk penerapan penyusunan laporan keuangan, sedangkan dalam penelitian sebelumnya menggunakan aplikasi JIBAS untuk sistem informasi akademik.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan JIBAS berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Mendeskripsikan kendala-kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan JIBAS berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta.

Kerangka Pemikiran

Guna memperjelas arah penelitian yang akan dilaksanakan berkaitan dengan perancangan penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta menggunakan JIBAS berdasarkan PSAK No. 45, berikut peneliti sampaikan kerangka pemikiran dalam bentuk skema di bawah ini.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan skema kerangka pemikiran di atas dapat dijelaskan bahwa dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta, hal yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi aktivitas pencatatan keuangan yang terjadi pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Hasil identifikasi pencatatan keuangan tersebut selanjutnya dilakukan penginputan menggunakan program JIBAS yang telah dibuat. Adapun *output* dari pengaplikasian program JIBAS tersebut berupa laporan keuangan yang sudah terkomputerisasi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi kepada para pihak yang membutuhkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan yaitu:

1. Identifikasi Pencatatan Akuntansi

Identifikasi pencatatan akuntansi adalah kegiatan mengelompokkan berbagai jenis transaksi pengeluaran dan penerimaan kas dalam suatu periode yang dilakukan di Yayasan Nur Hidayah Surakarta.

2. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan adalah kegiatan menyusun laporan keuangan yang didasarkan pada hasil identifikasi kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh Yayasan Nur Hidayah Surakarta berupa akun-akun keuangan, dengan mengacu pada PSAK No. 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah sebuah laporan yang memberikan informasi mengenai harta, kewajiban dan sumber daya entitas nirlaba yang disebut dengan aktiva bersih serta informasi mengenai keterkaitan akun-akun yang ada dalam laporan posisi keuangan tersebut

4. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas adalah laporan yang digunakan untuk menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama satu periode.

5. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah informasi non-keuangan untuk memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

1. Melihat kondisi Yayasan Nur Hidayah Surakarta mengenai pencatatan keuangannya yang telah dilakukan selama ini.

2. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta, khususnya berkaitan dengan aktivitas keuangan pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta antara lain penerimaan kas dan pengeluaran kas untuk kegiatan pendidikan.

3. Mengevaluasi hasil dari pengamatan dan wawancara serta data yang didapat, kemudian mengaplikasikan proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan program JIBAS berdasarkan PSAK No. 45, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, komprehensif dan relevan.

4. Menyimpulkan hasil penerapan proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan program JIBAS berdasarkan PSAK No. 45.

5. Menganalisis kendala-kendala yang ditemui dalam penyusunan laporan keuangan serta

memberikan rekomendasi kepada karyawan bagian keuangan Yayasan Nur Hidayah Surakarta tentang keuntungan menggunakan program JIBAS dalam penyusunan laporan keuangan.

6. Menganalisis kesesuaian penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta dengan PSAK No. 45.

HASIL PENELITIAN

Penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan JIBAS berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta periode 1 Januari 2017 s/d 31 Maret 2017 merupakan sistem informasi yang digunakan untuk membantu yayasan dalam mengelola keuangannya. Laporan keuangan pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta menggunakan JIBAS berdasarkan PSAK No. 45 dibatasi pada penyajian laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas. Mulai dari pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan, pemantauan kondisi keuangan sampai pendataan aset inventaris sekolah. Pengolahan data-data keuangan sekolah meliputi pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah, pembuatan berbagai laporan keuangan akuntansi seperti: laporan transaksi keuangan, laporan audit perubahan data keuangan, laporan buku besar, laporan rugi laba, laporan neraca percobaan, laporan neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Berdasarkan hasil analisis mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan JIBAS berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta maka dapat dilakukan analisis sistem pengendalian intern yang dilaksanakan, yaitu:

1. Organisasi

Yayasan Nur Hidayah Surakarta dalam merancang organisasi yang berkaitan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas maka unsur pengendalian intern dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Fungsi kasir terpisah dari fungsi pembukuan

Fungsi kasir merupakan fungsi operasional yang harus dipisahkan dari fungsi pembukuan yang merupakan fungsi penyimpanan. Pemisahan ini dilakukan agar catatan pembukuan yang dibuat terjamin kebenarannya, serta catatan tersebut dapat berfungsi sebagai pengawas semua transaksi mutasi kas yang dikeluarkan oleh kasir. Dalam aplikasi JIBAS, semua penerimaan kas dilakukan oleh kasir, sedangkan untuk pembukuan keuangan dilakukan oleh staf akuntansi, sehingga ada pemisahan fungsi dan tugas.

b. Transaksi pengeluaran kas dilaksanakan oleh beberapa fungsi yang berbeda.

Pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta fungsi-fungsi yang terkait dalam realisasi pengeluaran kas adalah bagian pengadaan barang, bagian kepegawaian dan bagian kegiatan siswa. Fungsi-fungsi ini dipisahkan agar kas Yayasan Nur Hidayah Surakarta terjamin keamanannya dan data-data yang ada dijamin ketelitian dan keandalannya.

Dalam aplikasi jibas, transaksi pengeluaran diotorisasi oleh pejabat yang terkait dengan fungsi pengeluaran kas, sehingga admin JIBAS tidak dapat memanipulasi jumlah pengeluaran kas.

2. Sistem Otorisasi dan Pencatatan

Setiap dokumen yang digunakan untuk transaksi pengeluaran kas dan penerimaan kas pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta harus ditandai dengan adanya otorisasi atau validasi dari fungsi yang terkait agar dapat dikatakan dokumen tersebut sah dan valid. Dokumen ini merupakan media yang digunakan untuk merekam penggunaan wewenang dalam organisasi. Guna menjamin sistem pengendalian intern, semua penggunaan formulir harus bernomor urut tercetak, yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.

Dalam aplikasi JIBAS, semua dokumen transaksi dicetak secara manual terlebih dahulu, yang selanjutnya dilakukan otorisasi oleh pejabat yang berwenang, sehingga dapat mencegah kekeliruan dan manipulasi data oleh admin JIBAS. Sistem pengendalian intern pada pelaksanaan program JIBAS Keuangan, ketentuan penggunaan formulir bernomor urut dapat terpenuhi karena nomor bukti pembayaran secara otomatis tercetak dalam bukti pembayaran, sehingga kasir tidak dapat membuat bukti pembayaran palsu. Guna memperkuat sistem pengendalian intern, konsumen atau siswa harus meminta bukti pembayaran dari *output* sistem JIBAS, sehingga tidak dimungkinkan kasir menggunakan uang yang diterima untuk kepentingan pribadi.

3. Praktik yang Sehat

Sistem pengendalian intern pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta kaitannya dengan unsur praktik yang sehat yaitu:

- a. Saldo kas yang ada di fungsi kasir dilindungi dari kemungkinan penggunaan yang tidak semestinya. Fungsi kasir dilengkapi dengan brankas untuk menyimpan kas serta asset yayasan lainnya yang letaknya terdapat di dalam ruang bagian keuangan dan hanya karyawan yang mempunyai akses tertentu saja yang dapat masuk ke dalamnya.
- b. Dokumen yang digunakan telah divalidasi dan dibubuhi stempel kasir. Setiap dokumen transaksi yang digunakan pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta semuanya telah divalidasi dan dibubuhi stempel kasir yaitu berupa keterangan “Lunas”.
- c. Kasir dilengkapi dengan alat pendeteksi uang palsu. Fungsi kasir dilengkapi dengan alat pendeteksi uang palsu. Tujuannya menjaga agar kekayaan aset Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Lokasi kasir dengan bagian yang lainnya dipisahkan dengan sekat pembatas dan hanya kasir dan pembantu kasir saja yang boleh ada di dalamnya.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Karyawan merupakan unsur yang penting dalam setiap perusahaan. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab yang dimiliki oleh Yayasan Nur Hidayah Surakarta adalah sebagai berikut:

- a. Adanya syarat pendidikan dan keterampilan tertentu untuk dapat menjadi karyawan Yayasan Nur Hidayah Surakarta
Untuk menempati setiap jabatan yang ada di Yayasan Nur Hidayah Surakarta harus memiliki keterampilan serta pendidikan yang sesuai dengan tugas yang akan dijalankan, serta juga harus memiliki kejujuran, etos kerja yang tinggi, ulet serta dapat dipercaya
- b. Adanya tes seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Seleksi dilakukan sendiri oleh bagian SDM sehingga diharapkan karyawan yang menduduki jabatan tersebut memiliki kredibilitas yang dibutuhkan oleh Yayasan Nur Hidayah Surakarta dan jabatannya.

PEMBAHASAN

Penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan JIBAS berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Nur Hidayah menunjukkan adanya kendala-kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan JIBAS berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta, adalah:

1. Tidak adanya diklat dalam penggunaan Program JIBAS

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan JIBAS berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta dilaksanakan hanya mengacu pada modul JIBAS tanpa mengikuti pelatihan, sehingga ketika terjadi kendala dalam menginput data, peneliti mencari solusi sendiri dan melakukan *browsing* di internet.

2. Kurangnya Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)
Sumber daya manusia yang ada pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta pada bagian administrasi yaitu berjumlah 3 orang, dari 3 orang tersebut yang merupakan sarjana akuntansi hanya 1 orang, sedangkan 2 orang merupakan sarjana non akuntansi, sehingga SDM yang dimiliki oleh Yayasan Nur Hidayah Surakarta kurang memahami mengenai prosedur akuntansi dengan baik.
3. Adanya keterkaitan Aplikasi JIBAS Keuangan dengan JIBAS Akademik
Program JIBAS keuangan tidak dapat dilakukan input data jika pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta tidak menerapkan JIBAS Akademik, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan JIBAS terintegrasi dengan JIBAS akademik. Penerapan JIBAS akademik dalam JIBAS keuangan berfungsi untuk melakukan input penerimaan keuangan dari siswa.
Walaupun terdapat berbagai kendala-kendala di atas, namun penerapan JIBAS keuangan pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta memiliki tingkat efektifitas dan efisiensi, karena dalam proses input data hanya melakukan input data penerimaan dan input data pengeluaran, sedangkan jurnal umum penerimaan, jurnal umum pengeluaran serta laporan keuangan sudah terinput dengan sendirinya, sehingga memudahkan operator dalam mengoperasikan JIBAS keuangan.

KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan JIBAS berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta dilakukan dengan cara menginput seluruh transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada aplikasi JIBAS. Setelah proses input data penerimaan kas dan pengeluaran kas selesai, maka semua data laporan keuangan secara otomatis akan keluar *output* yang terdiri dari jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas, serta *output* laporan keuangan yang terdiri dari laporan transaksi keuangan, laporan audit perubahan data, laporan buku besar, laporan rugi laba, laporan neraca, laporan neraca percobaan, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Sehingga penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan JIBAS sangat efektif dan efisien.

Dalam penerapan sistem pengendalian intern pada program JIBAS dilaksanakan dengan semua dokumen dicetak secara manual untuk selanjutnya dilakukan otorisasi oleh pejabat yang berwenang, sehingga dapat mencegah kekeliruan dan manipulasi data oleh admin JIBAS. Sistem pengendalian intern pada pelaksanaan program JIBAS Keuangan, ketentuan penggunaan formulir bernomor urut dapat terpenuhi karena nomor bukti pembayaran secara otomatis tercetak dalam bukti pembayaran, sehingga kasir tidak dapat membuat bukti pembayaran palsu.

Kendala-kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan JIBAS berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta yaitu tidak adanya diklat dalam penggunaan Program JIBAS, kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan adanya keterkaitan Aplikasi JIBAS Keuangan dengan JIBAS Akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Sumadi, dan Suntoro. 2014. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan (Studi Kasus di SMP Negeri 19 Bandar Lampung)". *Jurnal FKIP*. Universitas Negeri Lampung. Vol. 2 No. 1. Hal. 1-14.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Afiah, Nur. 2009. *Akuntansi Pemerintah: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*. Kencana. Jakarta.
- Akbar, Ricky. Rahmawati, Tuti dan Amrullah. 2015. "Implementasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan Aplikasi Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (Jibas) pada

- SMA Negeri 9 Padang”. *Teknosi*. Universitas Andalas Limau Manis Padang. Vol. 01 No. 01 Oktober. Hal. 36-41.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik suatu Pengantar*. Erlangga. Jakarta.
- Bodnar, George H., dan William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System* diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. Andi. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba* PSAK No. 45. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Indriani, Epi. 2013. *Akuntansi Gampang untuk Pemula dan Awam*. Laskar Aksara. Jakarta.
- Kartikahadi, Hans. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Moleong, J. Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakaya. Bandung.
- Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar (untuk Pemula)*. Erlangga. Jakarta.
- Nainggolan, Pahala. 2005. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Edisi Satu. Radja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nurlaela, Siti dan Mutmainah. 2014. “Implementasi PSAK No. 45 dalam Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berstatus Badan Layanan Umum”. *Jurnal Paradigma*. Vol. 12, No. 01, Februari-Juli. Universitas Islam Batik Surakarta. Hal. 76-92.
- Pontoh, Chenly Ribka S. 2013. ”Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 pada Gereja BZL”. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 1 No. 3 Juni. Hal. 129-139.
- Rizky, Soetam. 2011. *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Santoso, Senthot Budhi. 2011. *Buku Praktis Sistem Informasi Sekolah JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah)*. Yayasan Membaca. Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta. Bandung.
- Sutarbi, Tata. 2012. *Analisa Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Supriyati. 2011. *Belajar Dasar Akuntansi*. Labkat. Bandung.
- Susanto, Azhar. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Lingga Jaya. Bandung.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 tentang Yayasan
- Utomo Riyanto dan Indah Nur Qomariah, 2014. “Penerapan PSAK No 45 pada Laporan Keuangan Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam di Kota Gresik untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan”. *Gema Ekonomi*. Universitas Gresik. Volume 03, Nomor 02. Hal. 230-241.
- Widjajanto, Nugroho. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Yuliarti, Norita Citra. 2014. ”Studi Penerapan PSAK 45 Yayasan Panti Asuhan Yabappenatim Jember”. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 12 No. 2 Desember. Hal. 58-78.